

**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU
BELAJAR REMAJA di DESA MARGOLUWIH SEYEGAN SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos)**

Disusun Oleh:

Yunus Tri Jatmiko

14720001

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunus Tri Jatmiko

NIM : 14720001

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil hanya penulis sendiri. Sejauh ini yang penulis ketahui skripsi ini tidak mengandung materi yang telah dipublikasikan oleh orang lain kecuali dalam beberapa bagian yang memang penulis jadikan sebagai sumber acuan dalam penulisan skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 mei 2021

Yang menyatakan



Yunus Tri Jatmiko
14720001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Yunus Tri Jatmiko

NIM : 14720001

Program Studi : Sosiologi

Judul : Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Belajar Remaja di Desa Margoluwih Seyegan Sleman

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu bidang keilmuan sosiologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Walaikumsalam Wr.Wb

Yogyakarta, 7 Mei 2021

Pembimbing



Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., MA
NIP.198505022015032005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-407/Un.02/DSH/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU BELAJAR
REMAJA di DESA MARGOLUWIH SEYEGAN SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUNUS TRI JATMIKO
Nomor Induk Mahasiswa : 14720001
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
SIGNED



Penguji I
Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60b4602963971



Penguji II
Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60b45e1c1bfcd



Yogyakarta, 25 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60b4a2b00cbbf

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

”GUNAKAN MASA SEMPATMU”

“SEBELUM MASA SEMPITMU”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah karya kecil ini saya persembahkan untuk:

Almamater tercinta Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta untuk keluarga tercintaku Ibu, Bapak, Kakak, Adik, Nenek dan Keluarga Besarku yang selalu mencintai dan menyayangiku dengan sepenuh hati. Semua sahabat dan teman-temanku, saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya. Terkhusus karya ini kupersembahkan untuk Ibu dan Bapak yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam proses perkuliahan selama ini, terimakasih Pak, Bu semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur panjang kepada kalian berdua, aamiin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah robbil a'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya dan memberikan segala kemudahan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Belajar Remaja di Desa Margoluwih Seyegan Sleman”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Besar yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa perubahan dari kehidupan jahilyah menuju kehidupan saat ini yang penuh dengan segala kemudahan dalam menjalankan perintah agama.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, arahan, dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Phil Al Makin MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik,S.Sos.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Dr. Muryanti,S.Sos.,MA selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
4. Ibu Dr. Astri Hanjarwati,S.Sos.,MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu serta memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi yang selalu memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini.

6. Kepada Bapak, Ibu, kakak dan adikku yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang yang teramat besar, serta selalu mensupport , sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Rekan-rekan Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora angkatan 2014. Terima kasih telah menjadi partner terbaik selama masa perkuliahan. Mengenal kalam adalah suatu anugerah, semoga kelak kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan berguna untuk orang lain.
8. Sahabatku Akhmad Akfi Mubarak yang selalu mensupport dan memberikan semangat dalam proses pengerjaan skripsi hingga terselesaikan karya ini.
9. Para murid-murid gubuk Al Baron yang selalu memberikan semangat dukungan dan doa.
10. Seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung peneliti selama penyusunan karya ini dan selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas support dan doa yang diberikan.

Karya sederhana ini tentunya masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun, masih peneliti butuhkan untuk bahan pelajaran dan perbaikan kedepannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Mei 2021

Penyusun

Yunus Tri Jatmiko
14720001

ABSTRAK

Kemajuan teknologi yang semakin pesat menjadikan seseorang untuk memanfaatkan *smartphone* di kehidupan sehari-hari. Desa yang identik dengan tradisional sekarang ini telah mulai mengikuti alur perkembangan zaman. Dari sinilah perubahan zaman yang semakin maju membuat masyarakatnya lebih melek dalam bidang iptek. Proses belajar remaja pada *smartphone* cenderung timbal balik dan dinamis, sehingga *smartphone* mempunyai kelebihan dan manfaat tersendiri bagi penggunaannya. Manfaat yang timbul dari adanya alat yang canggih ini terdapat dampak positif dan negatif bagi pengguna *smartphone*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara penggunaan *smartphone* dengan perilaku belajar remaja. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *survey*. Teori yang digunakan oleh peneliti ini adalah teori behaviorisme yang disampaikan oleh Thorndike. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknis analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* dan analisis regresi linier Sederhana dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dan asumsi variabel yang dicari berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan hasil perhitungan regresi linier sederhana $Y = 10,066 + 0,585X$, yang artinya apabila X (penggunaan *smartphone*) mengalami kenaikan, maka Y (perilaku belajar remaja) juga akan naik, hasil ini menunjukkan bahwa apabila penggunaan *smartphone* mengalami peningkatan maka perilaku belajar remaja juga mengalami kenaikan. Nilai sig = probabilitas $0,000 < 0,05$ (5%), artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap perilaku belajar remaja. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perilaku remaja dinyatakan diterima.

Kata kunci: Penggunaan Smartphone, Perilaku Belajar remaja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	12
F. Kerangka Pemikiran.....	18
G. Hipotesis Penelitian	18
H. Metode Penelitian	19
I. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II.....	31
SETTING LOKASI PENELITIAN	31
A. KONDISI DESA.....	31

B. KONDISI SOSIAL BUDAYA	32
C. KONDISI EKONOMI	34
D. KONDISI DEMOGRAFIS	35
E. Kondisi Pemerintahan Desa	36
BAB III	40
HASIL ANALISIS DESKRIPTIF PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE	
TERHADAP PERILAKU BELAJAR REMAJA DI DESA MARGOLUWIH SEYEGAN	
SLEMAN	
A. Analisis Hasil Penelitian	40
B. Hasil uji Distribusi Frekuensi	41
C. Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i> Terhadap Perilaku Belajar Remaja.....	51
D. Pengujian Prasyarat Analisis.....	52
1. Uji Normalitas.....	53
2. Uji Linieritas	54
E. Pengujian Hipotesis	56
1. Uji Koefisien dan Determinasi (R^2)	56
2. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	57
BAB IV	60
PENGARUH PENGGUNAAN <i>SMARTPHONE</i> TERHADAP PERILAKU BELAJAR	
REMAJA DI DESA MARGOLUWIH SEYEGAN SLEMAN.....	
60	
BAB V	67
PENUTUP	
67	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengujian Validitas Variabel X dan Y.....	25
Tabel 1.2 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X dan Y.....	28
Tabel 2.1 Total Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	35
Tabel 2.2 Pembagian Wilayah Desa.....	36
Tabel 2. 3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	37
Tabel 2. 4 Susunan Badan Permusyawaratan Desa.....	38
Tabel 3. 1 Uji Frekuensi Kegunaan Smrtphone.....	41
Tabel 3. 2 Uji Frekuensi Efektifitas Smartphone.....	42
Tabel 3. 3 Uji Frekuensi Kebutuhan Smartphone.....	44
Tabel 3. 3 Uji Frekuensi Ketekunan Belajar.....	46
Tabel 3. 4 Uji Frekuensi Kedisiplinan Remaja.....	48
Tabel 3. 5 Uji Frekuensi Keaktifan Belajar Remaja.....	49
Tabel 3. 6 Hasil Uji Korelasi.....	51
Tabel 3. 7 Hasil Pengujian Normalitas.....	52
Tabel 3. 8 Hasil Uji Linieritas.....	54
Tabel 3. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
Tabel 3. 10 Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana.....	57
Grafik 1.1 Jumlah penggunaan Smartphone di Indonesia.....	4
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan salah satu wilayah terkecil dimana penduduknya bekerja di sektor agraris dan juga tingkat pendidikannya relatif rendah. Jumlah penduduk di pedesaan tidak begitu banyak dan mayoritas penduduk masih berpegang teguh nilai adat istiadat. Penduduk di desa masih terjalin erat sistem kekerabatannya, hal yang menonjol di desa yaitu bahwa sistem gotong-royong di desa sangatlah erat. Menurut UU No. 6 pasal 1 Tahun 2014:

Desa yaitu sebuah desa ataupun adat yang kemudian menjadi desa, merupakan masyarakat yang memiliki kesatuan dalam beristiadat dan memiliki batas wilayah, dan memiliki kewenangan dalam mengurus dan mengatur di dalam pemerintahan, serta kepentingan masyarakat yang ada berdasarkan prakarsa masyarakat. Hak tradisional serta asal usul yang ada dalam suatu desa itu diakui dan dihormati dalam pemerintahan di Negara Kesatuan Republik Indonesia ini.¹

Di pedesaan masyarakat memiliki peranan penting yaitu menjaga dan melestarikan budaya yang sudah turun temurun dari leluhurnya. Masyarakat pedesaan identik dengan sistem tradisionalisme yang mana di

¹http://www.dpr.go.id/dokjdi/dokument/uu/UU_2014_6.pdf

pedesaan masih banyak masyarakat yang bekerja sebagai buruh dan bertani. Sistem ekonomi pada masyarakat pedesaan yang masih rendah menjadikan kurangnya pengetahuan dan informasi. Akan tetapi di era globalisasi dan seiring perkembangan zaman yang semakin modern masyarakat di pedesaan sudah mengalami perubahan yang semakin kekinian.

Pada masa Globalisasi ini tidak luput dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih modern mempengaruhi masyarakat pedesaan yang sebelumnya masih tradisional berubah lebih maju dan tidak kalah dengan masyarakat di perkotaan. Terutama masalah penggunaan *smartphone* di kalangan anak-anak, remaja maupun orang tua di pedesaan. Sudah tidak asing lagi bagi masyarakat pedesaan dalam menggunakan atau memakai *smartphone* untuk kepentingan pribadinya dalam mengakses informasi maupun berkomunikasi.

Seiring berjalannya waktu masyarakat pedesaan mengalami perubahan menjadi lebih modern dan menunjukkan bahwa masyarakat pedesaan memiliki kemajuan dalam menggunakan teknologi canggih ini. Dalam perkembangan teknologi yang maju telah membawa perubahan. Sesuatu hal yang baru menimbulkan perubahan dalam masyarakat tersebut dikarenakan inovasi-inovasi yang berkembang di era globalisasi ini, dimana perubahan itu dipicu oleh berkembangnya ilmu pengetahuan yang baru.

Kemajuan teknologi akan berpengaruh bagi anak-anak maupun remaja saat ini, dikarenakan keingintahuan mereka akan hal yang baru dan kekinian. Penggunaan *smartphone* juga berdampak negatif bagi seseorang yang menggunakannya. Fenomena dalam menggunakan *smartphone* membuat dirinya abai terhadap orang di sekitarnya.²

Smartphone kini tidak hanya di gunakan oleh kaum orang tua dan masyarakat yang mampu akan tetapi remaja dan anak-anakpun juga menggunakan *smartphone* untuk digunakan sebagai alat komunikasi, bermain facebook, instagram, path, whatsapp, bermain game dan lain sebagainya. Pada kenyataannya semua orang tidak lepas dalam menggunakan *smartphone*, baik di dalam berkomunikasi maupun mengupload di media sosial. Dalam hal ini menunjukkan bahwa *smartphone* sangat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku individu.³

Kecanggihan *smartphone* ini dapat berdampak negatif maupun positif bagi remaja dan juga anak-anak, misalnya *smartphone* bisa untuk mengakses video dari internet dimana remaja dan anak-anak dapat melihat video yang bersifat pornografi dan lain sebagainya. Dampak positifnya bisa mengakses di internet untuk membaca berita, mencari ilmu pengetahuan dari internet.

² Jurnal Muflih, Hamzah, Wayan Agus Puniawan “ *Penggunaan Smartphone dan Interaksi Sosial Pada Remaja di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta* “Acta Diurna”volume iv.no4.tahun 205

³ Jurnal Sharen Ghifari, Lis Kurnia N.” *Itensitas Penggunaan Smartphoe Terhadap Prilaku Komunikasi*”.Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom.

Smartphone kini bukan hal yang asing lagi bagi masyarakat di pedesaan khususnya para remaja, sudah telah menjadikan kebutuhan dalam keseharian dan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan *smartphone* kini bukan semata-mata hanya untuk digunakan sebagai alat komunikasi melainkan untuk gaya hidup.

Smartphone merupakan alat komunikasi yang berkembang pesat di Indonesia saat ini, Inovasi-inovasi baru terus menerus memberikan kecanggihan teknologi membuat para masyarakat ingin menggunakan *smartphone* untuk digunakan sebagai alat komunikasi dengan keluarga, maupun orang lain.

Grafik 1.1

Jumlah Penggunaan *Smartphone* di Indonesia



Sumber: Kata Data⁴

⁴<http://katadata.co.id/publik/media/oldmedia/konten/2015/09/pengguna%20smartphone.jpg> (di akses tgl 14 meret 2017)

Berdasarkan grafik di atas dapat kita lihat bahwa pengguna *smartphone* di Indonesia mengalami kenaikan pertahunnya. Dari tahun 2013 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu dari 27,4 juta pengguna sampai 103 juta jiwa pengguna *smartphone*. Hal itu dikarenakan kecanggihan teknologi yang semakin pesat dan memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi bagi pengguna *smartphone*. Berdasarkan Wilayah di Indonesia pengguna internet yang paling banyak yaitu Pulau Jawa 58,08% dari 83,2 juta pengguna Internet.

Hal ini bisa dikatakan penggunaan *smartphone* dalam berkomunikasi maupun dalam mengakses di media sosial semakin bertambah pesat. Di Yogyakarta penggunaan *smartphone* ini sangat banyak mengingat kota ini sebagai kota pelajar dan mahasiswa berbagai wilayah menimba ilmu di kota Yogyakarta. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Desa Margoluwih ini yaitu karena populasi remaja yang menggunakan *smartphone*. Dilihat bahwa masyarakatnya yang dahulu memiliki sistem ketradisionalnya sekarang telah berubah menjadi lebih maju atau modern. Para remaja di Desa Margoluwih ini penulis melihat bahwa penggunaan *smartphone* sudah menjadi hal biasa, terlebih lagi dimasa pandemi Covid-19 ini sistem pembelajarannya secara online atau daring. Yang mana *smartphone* ini sudah menjadi hal pokok untuk dimiliki sebagai alat untuk belajar. Adanya *smartphone* yang semakin canggih ini memiliki dampak bagi kehidupan bermasyarakat di pedesaan

misalnya, semakin sedikitnya berkomunikasi secara langsung dengan orang lain.

Masyarakat di Desa Margoluwih sendiri sudah mulai mengalami perubahan dengan adanya *smartphone*. Penggunaan *smartphone* yang digunakan oleh setiap individu menimbulkan dampak terhadap pola perilaku masyarakat di Desa tersebut. Hal ini dikarenakan minimnya interaksi secara langsung terhadap orang lain dalam berkomunikasi. Komunikasi secara langsung menjadi jarang dilakukan oleh seseorang karena menggunakan *smartphone* lebih mudah, praktis, tanpa bertemu secara langsung dengan orang yang ingin di ajak untuk berkomunikasi .

Komunikasi sangat penting dilakukan oleh setiap individu-individu terutama pada masyarakat pedesaan. Masyarakat Desa yang memiliki budaya, kultur masyarakatnya yang sopan santun, saling gotong royong berinteraksi secara langsung sangatlah diperlukan. Dalam menjadikan masyarakatnya saling menghargai satu sama lain. Penggunaan *smartphone* saat ini telah masuk ke desa-desa dan telah banyak digunakan oleh para remaja. Remaja banyak menggunakan *smartphone* dalam mengakses informasi dan komunikasi. Kemudahan yang ada dalam *smartphone* membantu untuk memperoleh ilmu baru di internet. Hal ini menjadikan perilaku belajar remaja di desa menjadi lebih termudahkan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hal itu sangat penting untuk dikaji oleh penulis, mengenai “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Belajar Remaja di Desa Margoluwih Seyegan Sleman.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, apakah ada pengaruh antara penggunaan *smartphone* terhadap perilaku belajar remaja di Desa Margoluwih Seyegan Sleman.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan *smartphone* terhadap perilaku belajar remaja di Desa Margoluwih Seyegan Sleman.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu mengenai pengaruh yang di timbulkan oleh penggunaan *smartphone* terhadap perilaku belajar remaja di Desa Margoluwih Seyegan Selan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yaitu hal yang paling penting untuk dilakukan dalam penelitian. Tinjauan pustaka diharapkan bisa mempermudah peneliti dalam menyusun karya ilmiah dengan data yang baik. Dan juga tidak adanya ataupun pengulangan dalam penelitian dengan topik yang sama. Adapun karya ilmiah yang telah di teliti sebelumnya dan memiliki kesamaan penelitian.

Pertama skripsi, ditulis oleh Ina Astari Utaminingsih dari (Institut Pertanian Bogor), "*Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja*

Terhadap Interaksi Sosial Remaja (Kasus SMUN 68, Salemba Jakarta Pusat, DKI Jakarta)".⁵Tujuan penelitian, untuk mengetahui penggunaan *smartphone* pada remaja, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan *smartphone* serta mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan ponsel terhadap interaksi sosial. Data yang dihasilkan adalah interaksi remaja tidak hanya di pengaruhi oleh penggunaan *smartphone* akan tetapi masih banyak hal lain yang menjadi faktor-faktornya yaitu meliputi semakin tingginya beban akademik, mengonsumsi media sosial yang terlalu tinggi serta lepas dengan lingkungan sosial. Di dalam penelitian ini teori yang di pakai adalah teori interaksi sosial. Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan deskripsi korelasional dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif serta data kualitatif yaitu dengan cara wawancara sebagai pendukung dalam penelitian. Teori yang dipakai dalam penelitian yaitu teori interaksi sosial.

Kedua jurnal yang disusun oleh Dekinus Kogoya “ *Dampak Penggunaan Handphone Pada Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Desa Piungan Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua)*”.⁶Hasil penelitian ini adalah penggunaan *smartphone* berdampak positif terhadap masyarakat dikarenakan untuk menjaga hubungan antara orang-orang serta kerabat yang berada di luar daerah. Teori penelitiannya yaitu teori

⁵Ina Astari Utaminingsih, *Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja (Kasus SMUN 68, Salemba Jakarta Pusat, DKI Jakarta)*.skripsi: Institut Pertanian Bogor

⁶ Jurnal Dekinus Kogoya “ *Dampak Penggunaan Handphone Pada Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Desa Piungan Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua)*”. E-jurnal “Acta Diurna”volume iv.no4.tahun 205

komunikasi. Metode penelitian yang di pakai yaitu metode deskriptif dimana penulis mendeskripsikan hasil penelitian.

Ketiga jurnal yang disusun oleh Nurlaelah Syarif “*Pengaruh Perilaku Pengguna Smartphone Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK TI Airlangga Samarinda*”.⁷Tujuan dari penelitiannya untuk mengetahui pengaruh yang di akibatkan dari penggunaan *smartphone* terhadap komunikasi interpersonal. Hasil dari penelitian yaitu penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal. Penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data observasi, kuisisioner, dan dokumentasi atau dokumen *resarch*. Teori dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori komunikasi interpersonal

Keempat jurnal yang disusun oleh Annisa Fitrah Nurriszka “*Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Pelajar SMAN 04 Pontianak*”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh media sosial terhadap gaya hidup pelajar. Hasil penelitian ini yaitu adanya dampak positif yang timbul akibat penggunaan *smartphone*, sebagai sarana informasi serta berbisnis, pendidikan dan hiburan. Dampaknegatif yang timbul yaitu adanya konflik sosial dikarenakan kecenderungan berinteraksi lewat dunia maya daripada bertemu secara langsung, serta

⁷ Jurnal Nurlaelah Syarif “*Pengaruh Perilaku Pengguna Smartphone Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK TI Airlangga Samarinda*”. Ejournal Ilmu Komunikasi, 2015,3 (2) 213-227 ISSN0000-0000, ejurnal.ikom.fisip-unmul.ac.id

berkurangnya minat dalam membaca buku. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi.⁸

Kelima Jurnal yang disusun oleh Nursina, La Ode Muh. Umran dan Joko “*Penggunaan Smartphone Dalam Mengembangkan Pola Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kulisusu Utara Kabupaten Buton Utara*”.⁹ Tujuan penelitian, untuk mengetahui penggunaan *smartphone* dalam mengembangkan pola belajar. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa penggunaan *smartphone* ini mempengaruhi dalam pola belajar, yang mana pola belajar siswa memiliki berbagai cara atau metode dan mendapatkan sumber pelajaran tanpa kehadiran guru, dikarenakan siswa belajar kelompok dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas sekolah. Metode dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Teori yang di gunakan adalah teori *uses and gratification*.

Keenam skripsi yang disusun oleh Muhammad Ihsan Hakikin dari (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), “*Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Santri Al-Luqmaniyah Yogyakarta*”.¹⁰ Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran dan perilaku sosial santri dalam penggunaan *gadget*. Data yang dihasilkan yaitu adanya perilaku santri dalam penggunaan *smartphone* untuk aktifitas

⁸ Jurnal Annisa Fitrah Nurriszka” *Pengaruh media Sosial Terhadap Gaya hidup Pelajar SMAN 04 Pontianak*”.Jurnal s1 sosiologi volume 4 nomor 2 edisi juni 2016 (<http://jurnafis.untan.ac.id>)

⁹ Jurnal Nurisa, La Ode Muh. Umran dan Joko” *Penggunaan Smartphone Dalam Mengembangkan Pola Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kulisusu Utara Kabupaten Buton Utara*”. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari

¹⁰ Muhammad Ihsa Hakikin, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Santri AL-Luqmanyah*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

sehari-hari bersama teman serta saat bersama teman sibuk dengan *smartphonenya* sendiri, yang dilakukan santri selalu menggunakan *smartphone* daripada mengulang pelajaran kitab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori perilaku sosial. Serta metode yang di gunakan yaitu dengan penelitian kualitatif.

Ketujuh Skripsi yang disusun oleh Gardenia Augusta dari Universitas Sanata Darma Yogyakarta,” *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar*” (Kasus: mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi 2014 dan 2015, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Darma).¹¹Tujuan dari penelitian ini yaitu pengaruh yang timbul dari penggunaan *smartphone*, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi, pengaruh yang timbul dari penggunaan *smartphone*. Hasil dari data yang di olah menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* serta adanya tidak adanya pengaruh *smartphone* terhadap motivasi belajar dan juga tidak terdapat pengaruh bahwa *smartphone* mengubah hasil prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang di kumpulkan yaitu melalui kuiseoner serta di uji dengan analisis regresi linier sederhana.

Kedelapan Skripsi yang disusun oleh Nurlaela Kusuma Handayani dari (Universitas Negeri Semarang),”*Kontrol Sosial Orangtua Terhadap*

¹¹Gardenia Augusta,” *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar*” (Kasus: mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi 2014 dan 2015, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Darma), Skripsi: Universitas Sanata Darma Yogyakarta

penggunaan Smartphone Pada Remaja (Studi Kasus pada Keluarga Pedagang di Desa Paturukan Kabupaten Pemalang)".¹² Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan *smartphone*, untuk melihat kenapa orang tua memberikan *smartphone*, serta untuk mengetahui kontrol orang tua dalam penggunaan *smartphone*. Metode yang dipakai yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori kontrol sosial. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi.

Penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, antara lain teori yang di pake, responden, lokasi dan metode penelitian. Persamaan penelitian yang sebelumnya yaitu penelitian tentang pengaruh dari penggunaan *smartphone*. Dalam penelitian yang di lakukan untuk mengetahui dampak yang timbul akibat pengaruh penggunaan *smartphone*.

E. Landasan Teori

Landasan teori yaitu alat untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di dalam sebuah penelitian , untuk itu penelitian ini menggunakan teori: Behaviorisme dari Thorndike, yang mengemukakan bahwa belajar adalah bentuk perubahan proses hubungan antara rangsangan respon yang pada akhirnya berujung kepada perubahan tingkah laku.¹³

¹²Nur Laela Kusuma Handayani, *Kontrol Sosial Orangtua Terhadap penggunaan Smartphone Pada Remaja (Studi Kasus pada Keluarga Pedagang di Desa Paturukan Kabupaten Pemalang)*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang

¹³ Mujiran, amsari dina, 2018. "Implikasi Teori Belajar E Torndike (Behaviorisme) Dalam Pembelajaran Matematika". Jurnal Basicedu, Vol2. nomor2

Teori ini berpendapat unit studi dalam behaviorisme ini adalah tindakan yang terdiri dari aspek- aspek tindakan manusia yang nampak ataupun tidak nampak.¹⁴ Pokok perhatian teori behaviorisme yaitu persepsi, imajinasi, penalaran, emosi, dan sebagainya yang dapat dilihat sebagai bagian dari tindakan seseorang.¹⁵ Dalam sudut pandang teori behaviorisme ini bercondong dalam menerangkan sikap ataupun tingkah laku manusia yang melalui respon berdasarkan stimulus yang menimbulkan respon.¹⁶

Hubungan sangat penting sebagai pengondisian pelaksana, atau dapat sebagai proses belajar yang menghasilkan sesuatu yang memodifikasi perilaku.¹⁷ Di dalam teori behaviorisme ini lingkungan yang dapat merubah perilaku seseorang. Perilaku yang dilakukan secara terus menerus mengakibatkan ketertarikan seseorang untuk melakukan kebiasaan dalam melakukan sesuatu. Tingkah laku manusia di dalam teori behaviorisme ini sepenuhnya di tentukan adanya aturan yang di prediksikan serta bisa ditentukan.¹⁸

Perilaku yang timbul akibat munculnya teknologi yang semakin berkembang tentunya sangat berdampak bagi masyarakat khususnya remaja dan anak-anak. Perkembangan teknologi seperti ponsel pintar (*smartphone*) yang dapat dibawa kemanapun berada menjadikan alat

¹⁴ George Ritzer, "Teori Sosiologi"

¹⁵ *Ibid* hlm 598

¹⁶ Rizka Amalia A dan Ahmad Nur Fadhal, "*Teori Behavioristik*": Mahasiswa Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

¹⁷ George Ritzer, "Teori Sosiologi"

¹⁸ *Ibid* hlm 1

canggih ini tidak terlepas dari para penggunanya. Hal ini timbul karena kemudahan untuk mempunyai *smartphone* serta dapat membantu seseorang untuk berkomunikasi jarak jauh. Karena kemudahan tersebut membuat perubahan perilaku yang ditimbulkan oleh *smartphone* menjadi perilaku kebiasaan yang buruk.

Smartphone telah menjadi hal yang wajar dan harus di miliki oleh masyarakat khususnya remaja. Para remaja kini tentunya sudah memiliki *smartphone* yang mana mereka menggunakannya untuk melakukan komunikasi jarak jauh dan sebagai sarana hiburan.

Di zaman yang sudah modern ini tentunya para ramaja merasa gengsi apabila mereka tidak memakai *smartphone* dalam kehidupannya. *Smartphone* menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, kini melakukan komunikasi tidak hanya *face to face* atau berkomunikasi secara langsung akan tetapi komunikasi zaman sekarang banyak dengan mengirimkan pesan menggunakan *smartphone*. Karena kemudahan dalam berkomunikasi melalui *smartphone* ini memberikan pengaruh kebiasaan seseorang melakukan komunikasi dengan menggunakan *smartphone* daripada bertemu secara langsung.

Berdasarkan uraian diatas, tentang teori behaviorisme peneliti berusaha menganalisis penelitian yang akan di ajukan tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perilaku bealajar remaja di Desa Margoluwih Seyegan Sleman.

1. Smartphone

Smartphone telah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang untuk mempermudah dalam aktivitas keseharian. *Smartphone* adalah alat pintar yang memiliki kecanggihan yang tinggi.¹⁹ Kecanggihan alat ini yaitu pada operasional sistem yang canggih serta kecepatan dalam koneksi internet.²⁰

A. Penggunaan *Smartphone*

Dalam menggunakan *smartphone* ini tentunya banyak hal yang berpengaruh positif dalam membantu berinteraksi dengan teman ataupun seseorang yang jauh sekalipun dan tentunya dengan keluarga terdekat. Seiring berkembangnya teknologi dapat dikatakan semua kalangan sudah menggunakan *smartphone* ini.

Mereka mendapatkan kemudahan dalam menggunakan *smartphone*, seperti dapat menghubungi teman lebih mudah, mengakses internet dengan mudah, dan juga mencari bahan belajar dari situs-situs yang ada di internet.²¹ Kini *smartphone* menjadi bagian dari kehidupan seseorang dan menjadikan bagian dari gaya hidup mereka.

B. Dampak Positif dan Negatif

Dampak positif yang timbul dari *smartphone* bagi penggunanya. *Smartphone* ini dapat digunakan untuk mengakses segala informasi yang

¹⁹Andi Putri Rezky Noviana, Hubungan Tingkat Penggunaan Smartphone Pada Remaja Dengan Interaksi Dalam Keluarga (Studi Kasus di Kelurahan Mulyaharjo, Kecamatan Bppgr Selatan, Kota Bogor), Skripsi: Institut Pertanian Bogor 2016

²⁰*Ibid* hal 4

²¹ *Ibid* hal 5

ada di dunia. Memberikan kemudahan serta membantu dalam pekerjaan serta mengakses informasi.²²

Smartphone juga memiliki dampak negatif bagi penggunanya terutama remaja. Dampak negatif yang timbul yaitu adanya kecanduan, boros, serta menjaukan yang dekat dan mendekatn yang jauh.²³ Penggunaan *smartphone* bagi remaja menjadikan malas belajar degan membaca buku, dengan menjadikan remaja lebih suka membaca di situs-situs media sosial. Selain itu *smartphone* membuat remaja boros yaitu harus membeli kuota internet.

2. Perilaku Belajar

A. Definisi Belajar

Belajar yaiu suatu proses perubahan sikap ataupun perilaku yang didapat melalui pengalaman serta latihan. Dalam artian belajar ini memiliki tujuan untuk merubah tingkah laku baik ilmu pengetahuan ataupun sikap pribadi individu.²⁴

B. Dinamika Belajar pada Remaja

Motivasi atau dorongan belajar sebagai wujud perubahan untuk memberikan arah dan tujuan agar tujuan itu tercapai.²⁵ Belajar menjadi

²²Nur Laela Kusuma Handayani, *Kontrol Sosial Orangtua Terhadap penggunaan Smartphone Pada Remaja (Studi Kasus pada Keluarga Pedagang di Desa Paturukan Kabupaten Pemalang)*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang

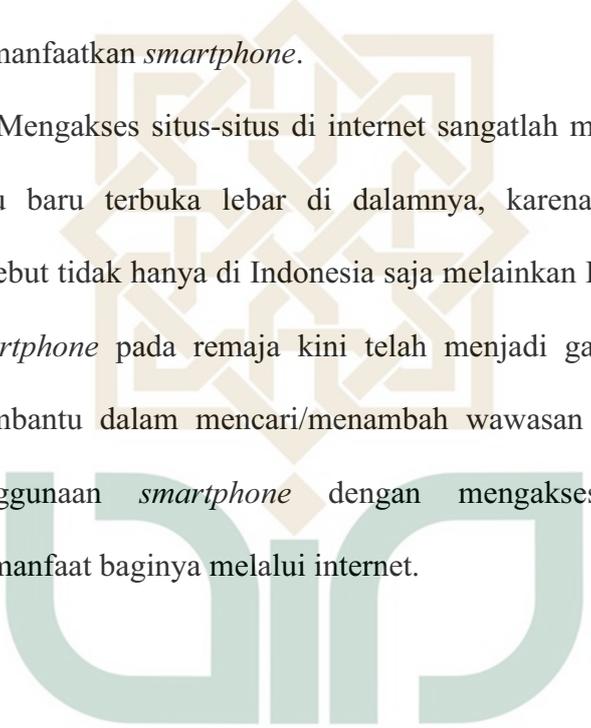
²³Ibid hal 3

²⁴<https://www.scribd.com/doc/295407817/Definisi-Belajar-Menurup-Para-Ahli-pdf> (diakses pada tanggal 27 september 2018 pukul 23:31 WIB)

²⁵Gardenia Augusta, "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar" (Kasus: mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi 2014 dan 2015, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Darma), Skripsi: Universitas Sanata Darma Yogyakarta

kebutuhan yang harus ada dalam setiap individu terutama pada remaja. Bagi remaja dalam belajar saat ini sudah memiliki kemudahan, dengan adanya *smartphone* dapat memberikan kemudahan dalam mengakses internet. Kemudahan inilah yang semestinya para remaja sudah memiliki pola pikir untuk menambah wawasan keilmuan dengan memanfaatkan *smartphone*.

Mengakses situs-situs di internet sangatlah mudah, untuk mencari ilmu baru terbuka lebar di dalamnya, karena jangkauan internet tersebut tidak hanya di Indonesia saja melainkan Dunia. Menggunakan *smartphone* pada remaja kini telah menjadi gaya hidup dan dapat membantu dalam mencari/menambah wawasan ilmu baru melalui penggunaan *smartphone* dengan mengakses situs-situs yang bermanfaat baginya melalui internet.



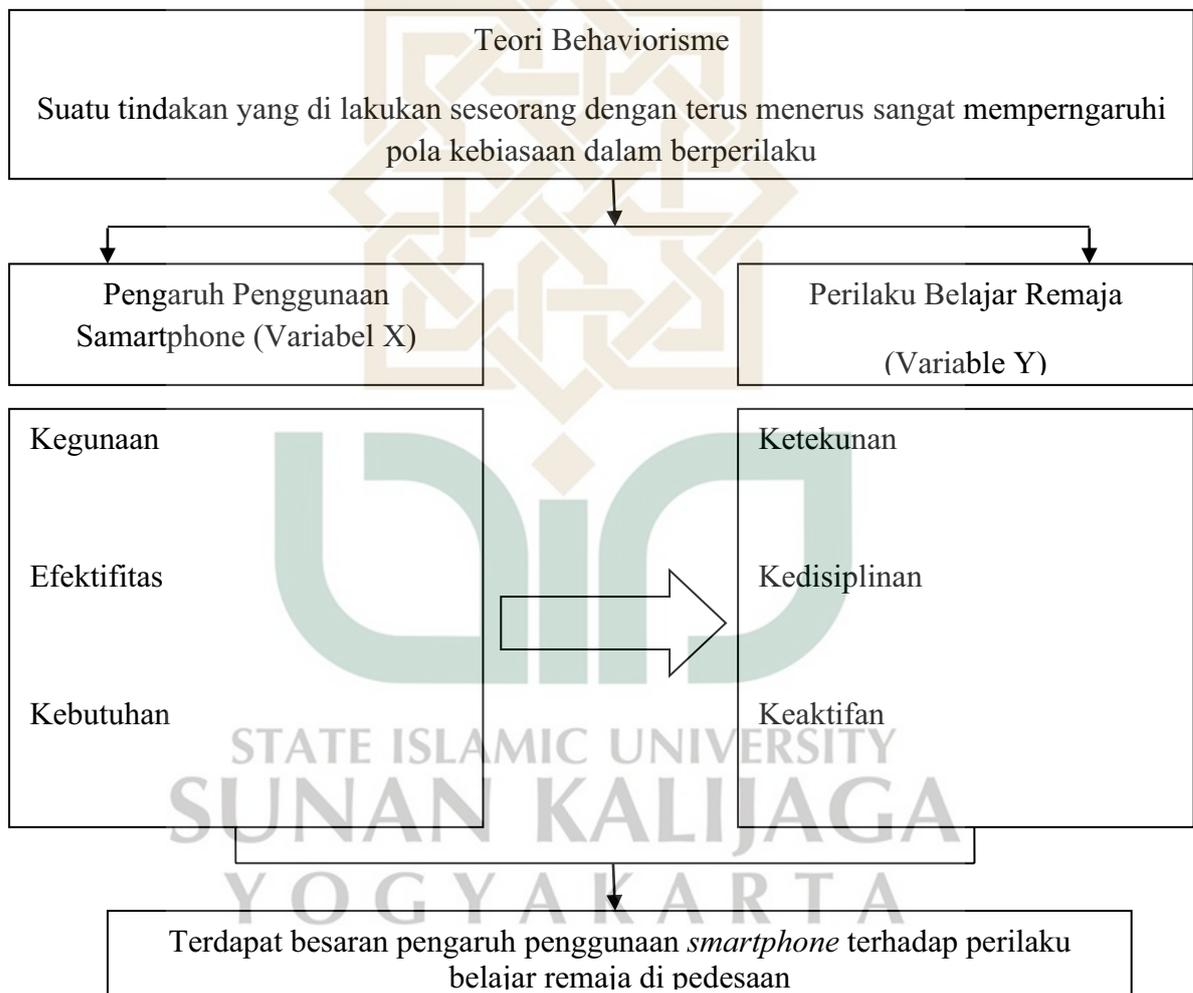
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang digunakan, Kerangka pemikiran yang peneliti ajukan seperti berikut:

Gambar. 1.1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil olahan peneliti

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori hipotesis yang di ajukan peneliti sebagai berikut

1. Hipotesis nol (Ho)

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perilaku belajar remaja di Desa Margoluwih Seyegan Sleman.

2. Hipotesis altertif (Ha)

Ha: Terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara pengaruh *smartphone* terhadap perilaku belajar remaja di Desa Margoluwih Seyegan Sleman.

Peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat pengaruh antara kedua variabel X dan variabel Y. Dengan demikian peneliti menerima hipotesis Ha dan menolak hipotesis Ho.

H. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif, yang mana penelitian ini menggunakan analisis atau cara menggunakan data atau angka, kemudian nantinya data yang diperoleh di analisis dan di olah menggunakan SPSS,²⁶

Di dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan survei, yang mana peneliti menentukan responden dan menyebarkan kuesioner yang telah dibuat untuk di jawab oleh responden.²⁷

²⁶Nanang Martono,"*Metode Penelitian Kuantitatif*",(Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012),hlm.20.

²⁷ Morissan (eds)."*Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : Kencana,2012)hlm.165

1. Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel X (independen) dan variabel Y (dependen).

a. Variabel Independen (X)

Variabel (X) independen disebut juga variabel bebas, biasanya dianggap sebagai variabel prediksi yang dapat menyebabkan variabel dependen.²⁸ Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh *smartphone*. Pengaruh *smartphone* yang dimaksud disini adalah efek yang muncul akibat penggunaan *smartphone* pada remaja di pedesaan.

Dalam variabel ini indikator yang digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan *smartphone*, yaitu

1. Kegunaan
2. Efektifitas
3. Kebutuhan

b. Variabel dependen (Y)

Variabel (Y) dependen yaitu variabel yang identik dengan variabel yang terikat dimana variabel dipengaruhi atau yang menjadikan adanya variabel bebas.²⁹ Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu perubahan perilaku belajar remaja di pedesaan .

²⁸ Mudrajad Kuncoro." Metode Kuantitatif", (Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2004)hlm.5.

²⁹ Suharmi Arikunto," *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*".(Jakarta :Rineka Cipta,2008),hlm.39.

Adapun Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel perubahan perilaku belajar remaja yaitu:

1. Ketekunan
2. Kedisiplinan
3. Keaktifan

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian dibatasi secara jelas untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi, sebagai berikut:

a. Pengaruh Penggunaan *Smartphone*

Istilah pengaruh disini adalah efek yang muncul akibat pemakaian *smartphone*. Pengaruh penggunaan *smartphone* dapat dilihat melalui:

1. Kegunaan

Kegunaan diartikan sebagai semakin mudahnya seseorang menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi dan mengakses informasi

2. Efektifitas

Efektifitas disini diartikan kemudahan seseorang dalam mengakses informasi melalui *smartphone*, yang telah menghemat waktu dan tenaga.

3. Kebutuhan

Kebutuhan diartikan dengan seberapa butuhnya seseorang dalam menggunakan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari.

b. Perilaku Belajar Remaja

Perilaku belajar yang dimaksud adalah perilaku belajar remaja yang timbul akibat penggunaan *smartphone*. Perilaku belajar tersebut seperti:

1. Ketekunan

Ketekunan disini diartikan sebagai sering tidaknya remaja belajar dalam kesehariannya

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan diartikan sebagai dalam belajar remaja waktu-waktu tertentu sudah menjadi jadwal dalam belajar mereka dan menjadi kebiasaan

3. Keaktifan

Keaktifan diartikan sebagai proses belajar remaja yang dilakukan setiap hari, membuat mereka aktif di sekolah maupun di masyarakat sekitar.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah penggunaan *smartphone* dan remaja di Desa Margoluwih, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh yang muncul akibat penggunaan *smartphone*.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Alasan dipilihnya lokasi ini karena adanya keinginan peneliti untuk meneliti di ruang lingkup lingkungan sekitar tempat tinggal peneliti. Dikarenakan sebagian besar remaja di Desa tersebut menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi dan mengakses informasi.

5. Metode Penentuan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu semua subjek penelitian yang diteliti. dengan arti tersebut banyak orang mengartikan bahwa populasi dihubungkan dengan masalah kependudukan.³⁰Populasi digunakan untuk menunjukkan kelompok atau objek sasaran penelitian.³¹Karena keterbatasannya waktu peneliti hanya mengambil sebagian sampel, dan diharapkan dapat mewakili dari populasi. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah remaja di Desa Margoluwih Seyegan Sleman. Jumlah populasi remaja rentan usia 13-18 tahun berjumlah 1.513.

b. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti.³² Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti mengambil sampel remaja yang statusnya masih besekolah di Desa Margoluwih Seyegan

³⁰Burhan bungin, "Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi" (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 13220). hlm. 101

³¹*Ibid.* hlm. 101

³² Dr. Purwanto, M. Pd, "Statistika Untuk Penelitian". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). hlm. 63

Sleman. Pada sampel ini peneliti menentukan sampel 30% dari populasi remaja rentan usia 13-18 tahun SMP dan SMA.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu pemberian pertanyaan yang berupa angket yang di berikan kepada responden untuk melihat jawabannya.³³ Kuisisioner tersebut terdapat butir-butir pertanyaan yang di berikan kepada remaja dusun Klaci 2. Kuisisioner yang dipakai peneliti adalah dengan kuisisioner tertutup, yaitu pertanyaan yang diberikan kepada responden memberikan jawaban dari butir-butir pertanyaan yang tersedia.³⁴

Kuisisioner yang diberikan ini memberikan tujuan dalam mengetahui perilaku belajar remaja seperti apa yang muncul akibat penggunaan *smartphone*. Penyebaran kuisisioner diberikan pada sampel yang telah ditentukan yaitu remaja di Desa Margoluwih yang dipilih secara acak.

7. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang berupa kuisisioner, jumlah variabel yang diteliti tergantung pada jumlah instrumen.³⁵ Dalam setiap instrumen memiliki skala, adapun skala yang di pake penulis yaitu skala *likert*.³⁶ Setiap pertanyaan yang disediakan

³³ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 174

³⁴ *Ibid*, hlm. 174

³⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan". (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 133.

³⁶ *Ibid*, hlm. 134

disertai lima jawaban dengan menggunakan skor nilai, skor nilai dalam skala *likert* yang digunakan sebagai berikut:

- 1.) Sangat Setuju nilai : 5
- 2.) Setuju nilai : 4
- 3.) Tidak Setuju nilai : 1
- 4.) Sangat Tidak Setuju nilai : 2
- 5.) Tanpa Pendapat nilai : 3

8. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu proses yang dilakukan guna mendukung dari kesimpulan yang di hasilkan dari skor instrumen.³⁷ Pengujian kevalidan data dihitung menggunakan software SPSS 16.0 *for windows*

Pengujian instrumen, penulis memakai tingkat kepercayaan 95%, tingkat *signifikan* (α)= 100%, tingkat kepercayaan 100%-95%=5% dengan jumlah responden 98, maka diketahui r tabel: 1.966. Jumlah butir pertanyaan dalam kuesioner uji instrumen variabel penggunaan *smartphone* adalah 18 butir dan variabel perilaku belajar remaja adalah 18 butir pertanyaan. Analisis menggunakan *SPSS versi 22 for windows* pada setiap item kuesioner sebagai berikut:

³⁷ <http://www.eurekapedidikan.com/2015/10/pngertian-uji-validitas-dan-reliabilitas-empirik-teoritik.html?m.1>

Tabel 1.1 Pengujian validitas Variabel X dan Y

Item No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,069	0,1966	Tidak Valid
2	0,473	0,1966	Valid
3	0,306	0,1966	Valid
4	0,429	0,1966	Valid
5	0,413	0,1966	Valid
6	0,500	0,1966	Valid
7	0,371	0,1966	Valid
8	0,514	0,1966	Valid
9	0,306	0,1966	Valid
10	0,383	0,1966	Valid
11	0,142	0,1966	Tidak Valid
12	0,391	0,1966	Valid
13	0,402	0,1966	Valid
14	0,206	0,1966	Valid
15	0,346	0,1966	Valid
16	0,464	0,1966	Valid
17	0,306	0,1966	Valid
18	0,428	0,1966	Valid
19	0,448	0,1966	Valid
20	0,574	0,1966	Valid

21	0,459	0,1966	Valid
22	0,516	0,1966	Valid
23	0,476	0,1966	Valid
24	0,357	0,1966	Valid
25	0,343	0,1966	Valid
26	0,423	0,1966	Valid
27	0,633	0,1966	Valid
28	0,347	0,1966	Valid
29	0,538	0,1966	Valid
30	0,336	0,1966	Valid
31	0,422	0,1966	Valid
32	0,581	0,1966	Valid
33	0,385	0,1966	Valid
34	0,479	0,1966	Valid
35	0,493	0,1966	Valid
36	0,301	0,1966	Valid

Sumber: olahan peneliti dengan *spss 22.2020*

Berdasarkan pada tabel 1.1 tersebut, hasil uji validitasnya menunjukkan bahwa pada variable penggunaan *smartphone* dari 18 butir kuesioner 2 diantaranya memiliki skor dibawah 0,1966 dan item lainnya berada diatas 0,1966. Maka dapat disimpulkan kalau nilai r hitung lebih dari nilai r tabel maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. Dan ada 2 diantara 18 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung di bawah nilai r

tabel dengan demikian kuisisioner dinyatakan tidak valid. Dari hasil yang telah di uji oleh peneliti bisa di katakan bahwa kuesioner yang telah dibuat layak untuk digunakan dalam mengukur penggunaan *samrtphone* . Dari hasil nilai uji instrumen pada variabel perilaku belajar remaja memperlihatkan bahwa r hitung di atas r tabel (0,1966) dengan demikian bahwa kuisisioner valid dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat perilaku belajar remaja.

Reliabilitas dalam penelitian ini adalah ketepatan instrumen yang mengukur apa yang harus di ukur terhadap penenelitian. Alat ukur bisa dikatakan kalau reliabel apabila menunjukkan bahwa hasil konstanta dari hasil pengukuran yang di lakukan . di dalam proses pengukuran yang tepat akan memberikan hasil yang tepat dan benar serta dapat di pertanggung jawabkan. Dalam mengukur sebuah reliabilitas skala dapat digunakan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Pengujian reliabilitas sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1.2 hasil pengujian reliabilitas variabel X dan Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,723	37

Sumber:olahan peneliti dengan *spss 22.2020*

Hasil dari uji reliabilitas di atas di hitung dengan spss 22 *for windows* dengan koefisiensi *cronbach'alpha*. Penelitian ini dikatakan reliabel karena R hitung (0,723) lebih besar daripada R tabel (0,1966). Maka dari hasil olah data di atas dikatakan *reliable*.

9. Metode Analisis Data

Analisis data ini berguna untuk menganalisis data menjadi sebuah informasi supaya data tersebut dapat dipahami serta bermanfaat dalam sebuah permasalahan.³⁸

a. Deskriptif Kuantitatif

Analisis ini digunakan dalam mendeskripsikan serta menjelaskan adanya pengaruh yang muncul karena *smartphone*.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisa yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel dependen dan independen.³⁹ Peneliti menggunakan *software* SPSS 22.0 *for windows* dalam mengolah datanya.

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan sistematika pembahasan, dilakukan untuk mempermudah dalam penulisan pada penelitian ini, peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

³⁸ <http://www.seputarpengetahuan.com/2016/11/pengertian-analisis-data-prosedur-dan-jenis-analisis-data.html>

³⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan". (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 190

Bab Pertama, berisi sistematika pembahasan, yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori penelitian dan metode penelitian.

Bab Kedua setting lokasi penelitian . Bab ini akan membahas mengenai setting lokasi penelitian dari Desa Margoluwih Seyegan Sleman. Di mulai Kondisi Desa Margoluwih, Kondisi Geografis, Kondisi Sosial Budaya, Kondisi Ekonomi, Kondisi Demografis dan Kondisi Pemerintahan Desa.

Bab Ketiga membahas hasil data yang dilakukan oleh peneliti serta disajikan dalam menjawab rumusan masalah

Bab Keempat pembahasan yang dianalisis menggunakan teori yang digunakan

Bab Kelima yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dalam penelitian serta saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan hasil koefisien korelasi yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh dari penggunaan *smartphone* terhadap perilaku belajar remaja di Desa Margoluwih Seyegan Sleman. *Smartphone* sangat membantu bagi remaja dalam sistem pembelajaran yang dibuktikan dari hasil yang di peroleh yakni mendapatkan nilai yang memuaskan. Dan juga *smartphone* menjadikan remaja tambah wawasan keilmuan dibidang yang lain, serta tanpa mengurangi kebiasaan mereka dalam aktifitas belajar.

Kesimpulan tersebut diatas bisa ditunjukkan dari olahan perhitungan yang peneliti lakukan, adapun dari hasil yang telah di olah di dapat adanya persamaan regresi yaitu konstanta sebanyak 10,066, terdapat pengaruh dari penggunaan *smartphone* terhadap perilaku belajar remaja di Desa Mrgoluwih Seyegan Sleman mencapai 10,06. Hasil koefisien regresi pada variabel penggunaan *smartphone* adalah 0,585 bernilai positif, itu artinya apabila penggunaan *smartphone* nilainya naik maka akan menaikkan perilaku belajar remaja sebanyak 0,585. Nilai singnifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (5%) menggambarkan kalau secara statistik penggunaan *smartphone* mempengaruhi perilaku belajar remaja di Desa Margoluwih Seyegan Sleman sehingga hipotesis H_a diterima. Dalam hipotesis pengaruh antara

penggunaan *smartphone* dengan perilaku belajar remaja di dalam penelitian ini maka di terima.

Perilaku belajar remaja di Desa Margoluwih Seyegan Sleman ini secara garis besar terpengaruh dari penggunaan *smartphone* dimana didalamnya terdapat kegunaan, efektifitas serta kebutuhan dalam menggunakan *smartphone*. Pola perilaku belajar remaja di Desa Margoluwih di pengaruhi dengan penggunaan *smartphone* yang di lakukan oleh remaja di Desa Margoluwih Seyegan Sleman. Adapun faktor lain yang mempengaruhi yakni belajar kelompok, belajar dengan orang tua, dan les privat di luar pendidikan formal. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji koefisien determinasi, data menunjukkan bahwa angka *R square* sebesar 0,257, yang berarti 25,7% variasi dari perilaku belajar di Desa Margoluwih Seyegan Sleman bisa di jelaskan oleh variasi penggunaan *smartphone*, Sedangkan sisanya 73,3% di jelaskan oleh sebab-sebab lain.

Hasil analisis data diatas secara keseluruhan telah mampu menjawab tujuan dan di lakukannya penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap perilaku belajar di Desa Margoluwih Seyegan Sleman.

B. Saran

Meskipun terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut yaitu penggunaan *smartphone* terhadap perilaku belajar remaja, harapannya penggunaan *smartphone* ini di gunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan yang baik dan untuk tujuan yang baik maka ada

nilai positif dengan penggunaan *smartphone* ini. Dan begitu pula sebaliknya apabila *smartphone* ini digunakan tidak sebagaimana mestinya maka akan dapat berdampak negatif bagi penggunanya. Maka untuk itu gunakanlah *smartphone* secara bijak dan benar agar menjadikan alat tersebut bermanfaat bagi penggunanya.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap perilaku remaja, khususnya di Desa Margoluwih Seyegan Sleman ada beberapa aspek lain yang mempengaruhi perilaku belajar remaja di Desa Margoluwih ini selain dari penggunaan *smartphone*, seperti belajar bersama, les privat di luar pendidikan formal bahkan juga mencari ilmu-ilmu lain melalui internet. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperhatikan alat ukur atau instrumen penelitian, yang mana apabila kelemahan yang ada berikutnya akan semakin jauh diantisipasi. Di dalam hal yang lain juga hendaknya penelitian tidak hanya menguji dengan satu alat ukur akan tetapi juga dilakukannya pengujian lebih dari satu kali pengujian dan di lakukan analisis. Tetapi dilakukannya pengujian instrumen yang lebih banyak lagi, hal ini bertujuan agar memberikan dan menghasilkan suatu hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Arikunto, Suharmi," *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", Jakarta:Rineka Cipta, 2013

Arikunto, Suharmi," *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*".Jakarta :Rineka Cipta,2008.

Bungin, Burhan,"*Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*", Jakarta: Kencana Prenada Media Group13220.

Dr.Purwanto.,M.pd," *Statistika Untuk Penelitian*".Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2011

George Ritzer,"*Teori Sosiologi*'

Kuncoro, Mudrajad." *Metode Kuantitatif*", Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2004

Martono, Nanang,"*Metode Penelitian Kuantitatif*", Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012.

Morissan (eds)."*Metode Penelitian Survei*", Jakarta : Kencana,2012.

Sugiyono,"*Metode Penelitian Pendidikan*". Bandung:Alfabeta,2009.

Skripsi

Utaminingsih, Ina Astari, *Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja (Kasus SMUN 68, Salemba Jakarta Pusat, DKI Jakarta)*.skripsi: Institut Pertanian Bogor

Hakkin, Muhammad Ihsan, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Santri AL-Luqmanyah*.Skripsi: Unversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Augusta, Gardenia," *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Motvasi Belajar*" (Kasus: mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan

Akuntansi 2014 dan 2015, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Darma), Skripsi: Universitas Sanata Darma Yogyakarta

Handayani, Nur Laela Kusuma, *Kontrol Sosial Orangtua Terhadap penggunaan Smartphone Pada Remaja (Studi Kasus pada Keluarga Pedagang di Desa Paturukan Kabupaten Pemalang)*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang

Jurnal

Jurnal Muflih, Hamzah, Wayan Agus Puniawan “ *Penggunaan Smartphone dan Interaksi Sosial Pada Remaja di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta* “Acta Diurna” volume iv.no4.tahun 205

Jurnal Sharen Ghifari, Lis Kurnia N.” *Itensitas Penggunaan Smartphoe Terhadap Prilaku Komunikasi*”.Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom.

Jurnal Nurisa, La Ode Muh.Umran dan Joko” *Penggunaan Smartphone Dalam Mengembangkan Pola Belajar Siswa SMA Negri 1 Kulisusu Utara Kabupaten Buton Utara*”. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari

Amalia A dan Ahmad Nur Fadhali, “*Teori Behavioristik*”: Mahasiswa Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jurnal Kogoya, Denikus “ *Dampak Penggunaan Handphone Pada Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Desa Piungan Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua*”. E-jurnal “Acta Diurna” volume iv.no4.tahun 205

Jurnal Syarif, Nurlaelah “*Pengaruh Perilaku Pengguna Smartphone Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK TI Airlangga Samarinda*”. Ejournal Ilmu Komunikasi, 2015,3 (2) 213-227 ISS N0000-0000, ejournal.ikom.fisip-unmul.ac.id

Jurnal Nurrizka, Annisa Fitrah” *Pengaruh media Sosial Terhadap Gaya hidup Pelajar SMAN 04 Pontianak*”. Jurnal s1 sosiologi volume 4 nomor 2 edisi juni 2016 (<http://jurmafis.untan.ac.id>)

Jurnal Mujiran, amsari dina, 2018.”*Implikasi Teori Belajar E Torndike (Behaviorisme) Dalam Pembelajaran Matematika*”. Jurnal Basicedu, Vol2.nomor2.

Internet

http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf
<http://katadata.co.id/publik/media/oldmedia/konten/2015/09/pengguna%20smartphone.jpg>

<http://katadata.co.id/publik/media/oldmedia/konten/2015/09/pengguna%20smartphone.jpg> (di akses tgl 27 septeber 2018}

<http://www.eurekapedidikan.com/2015/10/pngertian-uji-validitas-dan-reliabilitas-empirik-teoritik.html?m.1>

<http://www.seputarpengertian.com/2016/11/pengertian-analisis-data-prosedur-dan-jenis-analisis-data.html>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Curriculum Vitae

Nama : Yunus Tri Jatmiko
Ttl : Sleman, 28 Agustus 1995
Alamat : Klaci II RT 02,RW 10 Margoluwih
Seyegan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Gol Darah : A



Nama Orang Tua

Ayah : Suryadi

Ibu : H. Nurrah Purwanti

Riwayat Pendidikan

1. TK PKK Sidoagung 2 Tahun 2002
2. SDN Godean 2 Tahun 2008
3. SMP Muhammadiyah 1 Godean Tahun 2011
4. MA Ali Maksum Tahun 2014

No. HP : 085156362282

Email : yunsmiko@gmail.com